

PREDIKSI DAMPAK EROSI PERMUKAAN PADA PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN POHUWATO

Fitryane Lihawa dan Yuniarti Utina

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas MIPA UNG

Email: fitryane.lihawa@ung.ac.id

ABSTRAK: Kondisi fisik lahan di Kabupaten Pohuwato sangat menunjang untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit. Oleh sebab itu salah satu kebijakan pembangunan bidang pertanian dan perkebunan adalah pembangunan perkebunan kelapa sawit. Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Gorontalo khususnya di Kabupaten Pohuwato memberikan peluang untuk peningkatan pendapatan asli daerah. Hal ini disebabkan karena kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan yang memainkan peranan penting dalam perekonomian dan merupakan salah satu komoditas penghasil devisa. Kajian ini bertujuan untuk memprediksi dampak erosi permukaan pada pembangunan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pohuwato pada saat kegiatan operasionalisasi. Lokasi penelitian ini adalah seluruh rencana lokasi pembangunan perkebunan kelapa sawit yang memiliki ijin dari Pemerintah Kabupaten Pohuwato seluas 120.750,46 Ha yang terdiri dari PT. Sawit Tiara Nusa, PT. Sawindo Cemerlang, PT. Banyan Tumbuh Lestari, PT. Inti Global Laksana, PT. Wira Sawit Mandiri, PT. Wiramas Permai. Pengambilan sampel berdasarkan satuan lahan bahwa sebagai stratanya berdasarkan kemiringan lereng atau *stratified random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah besarnya erosi permukaan yang dihitung dengan metode USLE pada Tahun 2009 dan Tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prediksi erosi permukaan yang mungkin terjadi pada Tahun 2009-2015 masih dalam kriteria sangat ringan untuk lahan dengan tindakan konservasi dan kategori sedang hingga berat pada lahan tanpa tindakan konservasi. Pada tahun 2009 tingkat erosi yang mungkin terjadi pada setiap lahan rencana perkebunan kelapa sawit dengan total luas wilayah 50.736,18 ha adalah 543,54 ton/ha/th. Pada prediksi Tahun 2015 tingkat erosi permukaan yang mungkin akan terjadi tanpa tindakan konservasi adalah 923,74 ton/ha/th. Erosi yang akan terjadi pada lahan dengan tindakan konservasi adalah 53,58 ton/ha/th (sangat ringan).

Kata Kunci: Erosi Permukaan, Kelapa Sawit, Pohuwato.

ABSTRACT: The physical condition of the land in the district is very supportive Pohuwato for oil palm development. Policy development and plantation agriculture is the development of oil palm plantations. The development of oil palm plantations in Gorontalo province, especially in the District Pohuwato provide opportunities to increase revenue. This is because coconut oil is one commodity that plays a role in the economy and is one of the leading foreign exchange earner. This study aimed to predict erosion in oil palm plantation development in the District Pohuwato. What research is all the planned location of oil palm plantations that have permits from the District Government Pohuwato covering 120,750.46 hectares consisting of PT. Sawit Tiara Nusa PT. Sawindo Cemerlang, PT. Banyan Tumbuh Lestari, PT. Inti Global Laksana, PT. Wira Sawit Mandiri, PT. Wiramas Permai. Sampling was based on land units that the stratanya based slope or stratified random sampling. The variable in this study is the large surface erosion calculated by USLE method in the Year 2009 and 2015. The results showed that the prediction of surface erosion that may occur in the year 2009-2015 is still in very mild to mild criteria both with and without conservation measures conservation measures. The results showed that the prediction of surface erosion that may occur in the year 2009-2015 was very mild in the criteria for land conservation measures and the moderate to severe category of land without conservation measures. In 2009 the rate of erosion that may occur on any land planned oil palm plantations with a total area of 50736.18 ha were 543.54 tons/ha/yr. In 2015 prediction that surface erosion is likely to occur without conservation action is 923.74 ton/ha/yr. Erosion will occur on land with conservation measures is 53.58 tons/ha /yr (very light).

Keywords: Sheet erosion, Palm Oil, Pohuwato